

**PENGARUH ASET DAN KEWAJIBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP BEBAN PAJAK  
MASA DEPAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia pada tahun 2011-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ANISA RAHMA FEBRYANA**

**12030111130190**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Anisa Rahma Febryana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130190

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH ASET DAN KEWAJIBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP BEBAN PAJAK  
MASA DEPAN**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S. E., M.Adv., Acc., Akt.

Semarang, 23 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Anisa Rahma Febryana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130190

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH ASET DAN KEWAJIBAN PAJAK  
TANGGUHAN TERHADAP BEBAN PAJAK  
MASA DEPAN**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juli 2016**

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt. (.....)
2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. H. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Anisa Rahma Febryana, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Aset dan Kewajiban Pajak Tanggahan terhadap Beban Pajak Masa Depan, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

Anisa Rahma Febryana

NIM : 12030111130190

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*

*(Al Insiroh: 6-8)*

*“Jangan pernah sekali-sekali membandingkan dirimu dengan orang lain, karena itu hanya akan membuatmu lemah..”*

*(Sandy F.A)*

*Sometimes life is risking everything for a dream, no one can see but you*

*(Author Unknown)*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Kedua orang tua*

*Saudara-saudaraku*

*Sahabat-sahabat terbaikku*

*Terima kasih untuk semua doa, dukungan,  
dan bantuannya*

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of deferred tax assets and liabilities for future current tax over a two-year period (t+1, t+2). Deferred tax assets and liabilities arising from timing differences in the recognition of revenues and expenses based on financial accounting standards and tax laws. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are recognized in the financial statements because it can lead to future tax payments to be larger or smaller.*

*Sample of this study consists of 38 companies from manufacturing sectors listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. Multiple regression analysis is used to determine the effect of each component of deferred tax assets and liabilities for future current tax. Data components of deferred tax assets and liabilities are taken from the Notes to the Financial Statements of the company.*

*The results show that deferred tax assets of post-employment benefits has negatively significant and deferred tax liabilities of accelerated depreciation has negatively significant to future tax. This is due to the possibility of some companies samples to defer tax payments. While the results for the deferred tax assets of accrued expenses do not affect future tax. Future taxes paid related to the time reversal of deferred tax assets and liabilities. Accrued expenses may not be realized over a three-year period, so the deferred tax assets do not reverse.*

*Keywords: income tax, current tax, deferred tax assets and liabilities, PSAK 46.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak kini masa depan selama periode 2 tahun ke depan ( $t+1$ ,  $t+2$ ). Aset dan kewajiban pajak tangguhan timbul karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya berdasarkan standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan. Aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan harus diakui dalam laporan keuangan karena dapat menyebabkan pembayaran pajak masa depan menjadi lebih besar atau lebih kecil.

Sampel penelitian terdiri atas 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak kini masa depan. Data komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan diambil dari Catatan Atas Laporan Keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja berpengaruh negatif signifikan dan kewajiban pajak tangguhan dari depresiasi dipercepat berpengaruh negatif signifikan terhadap beban pajak masa depan. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan beberapa perusahaan sampel yang melakukan penundaan pembayaran pajak. Sedangkan hasil untuk aset pajak tangguhan dari biaya yang masih harus dibayar tidak berpengaruh terhadap beban pajak kini masa depan. Beban pajak yang dibayar masa depan berkaitan dengan waktu pembalikan aset dan kewajiban pajak tangguhan. Biaya yang masih harus dibayar kemungkinan tidak terealisasi selama periode 2 tahun, sehingga aset pajak tangguhan tidak membalik.

Kata kunci : Pajak Penghasilan, beban pajak kini, aset dan kewajiban pajak tangguhan, PSAK 46.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH ASET DAN KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP BEBAN PAJAK MASA DEPAN”** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Mochamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sakir dan Ibu Malichah Budhur serta kedua kakak, Dian dan Rizal yang selalu mendoakan penulis, memberikan nasihat, semangat, dukungan baik moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.



7. *Kosmate* Karin, Anyak, dan Anuttara, yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan semangat, dukungan, doa, dan keceriaan. Terima kasih atas kebersamaan selama 3 tahun terakhir.
8. Sahabat-sahabat *akundip 2011* Rizka Naili, Cichi, Ade, Viarin, Kirana, Mariati, Intan spp. Terima kasih untuk dukungan, semangat, dan liburan yang sangat menyenangkan disaat penulis jenuh mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman Ikamajatim Undip, Ikajatim Semarang, DDR, Mas Teguh, Mas Budi, Mas Paris, Yasser, Riza, Mbak Dila, Lala, Mbak Yayah, Mas Paris, Mas Ryan, Mas Pandu, Mas Dinata, Rahmat, Mas Yoga, dan semua anggota. Terima kasih telah menjadi keluarga ke dua penulis selama di Semarang.
10. Teman-teman IMT, Alfin, Donna, Robby, Redy, Wetty, Lala. Terimakasih atas kebersamaan sebagai *cah Tuban* selama di Semarang.
11. Tim KKN I Bintoro, Sandy, Jodi, Nabila, Sigit, Fika, Saut. Terima kasih atas semangat, *sharing*, keceriaan, dan kebersamaan selama 35 hari KKN dan sampai sekarang.
12. Teman-teman *genk apalah-apalah* Aris, Bayu, Arga, Rita, Pepin, Karin, Renny, Fia, Dedy, Huda, Annisa dan Zelly, terimakasih buat pengalaman naik Gunung Andong dan jalan-jalan selama di Semarang.
13. Teman-teman sekolah selama di Tuban, Jombang, dan Malang yang selalu mendukung penulis.
14. Keluarga besar Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro angkatan 2011. Terima kasih atas pengalaman dan kebersamaan selama kuliah.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran

yang membangun demi karya yang lebih baik di masa depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 3 Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	9
2.1.1 Teori Kegunaan Keputusan .....	10
2.1.2 Beban Pajak Kini .....	12
2.1.3 Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan .....	14

2.1.3.1	Aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja .....	18
2.1.3.2	Aset pajak tangguhan dari biaya yang masih harus dibayar .....	19
2.1.3.3	Kewajiban pajak tangguhan dari depresiasi dipercepat .....	20
2.1.4	Penelitian Terdahulu .....	21
2.2	Kerangka Pemikiran .....	27
2.3	Hipotesis .....	29
2.3.1	Pengaruh beban pajak kini tahun berjalan terhadap beban pajak kini masa depan .....	29
2.3.2	Pengaruh aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja terhadap beban pajak kini masa depan.....	30
2.3.3	Pengaruh aset pajak tangguhan dari biaya yang masih harus dibayar terhadap beban pajak kini masa depan .....	31
2.3.4	Pengaruh kewajiban pajak tangguhan dari depresiasi dipercepat terhadap beban pajak kini masa depan .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....		35
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	35
3.1.1	Variabel Dependen .....	35
3.1.2	Variabel Independen .....	35
3.1.2.1	Beban pajak kini tahun berjalan.....	36
3.1.2.2	Aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja ...	36
3.1.2.3	Aset pajak tangguhan dari biaya yang masih harus dibayar .....	37
3.1.2.4	Kewajiban pajak tangguhan dari depresiasi dipercepat .....	38
3.2	Populasi dan Sampel .....	38
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	39

3.4 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5 Metode Analisis .....	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	41
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	41
3.5.2.3 Uji Heterokesdastisitas .....	42
3.5.2.4 Uji Autokorelasi .....	42
3.5.3 Analisis Regresi .....	44
3.5.4 Pengujian Hipotesis .....	46
3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	46
3.5.4.2 Uji Statistik F .....	46
3.5.4.3 Uji Statistik t .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.2 Analisis Data .....	50
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	51
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	51
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas .....	54
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	56
4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....	58
4.2.3 Analisis Regresi .....	60
4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
4.2.5 Uji Statistik F .....	65

4.2.6 Uji Statistik t .....	68
4.3 Interpretasi Hasil .....	70
4.3.1 Beban pajak kini tahun berjalan berpengaruh positif terhadap beban pajak kini masa depan .....	70
4.3.2 Aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja berpengaruh negatif terhadap beban pajak kini masa depan.....	71
4.3.3 Aset pajak tangguhan dari biaya yang masih harus dibayar tidak berpengaruh terhadap beban pajak kini masa depan.....	72
4.3.4 Kewajiban pajak tangguhan dari depresiasi dipercepat berpengaruh positif terhadap beban pajak kini masa depan.....	74
BAB V PENUTUP .....	76
5.1 Simpulan .....	76
5.2 Keterbatasan .....	78
5.3 Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel .....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 1 .....	52
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 2 .....	53
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas Persamaan 1 .....	54
Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas Persamaan 2 .....	55
Tabel 4.9 Uji Park Persamaan 1 .....	56
Tabel 4.10 Uji Park Persamaan 2 .....	57
Tabel 4.12 Uji Durbin-Watson Persamaan 1 .....	58
Tabel 4.13 Uji Durbin-Watson Persamaan 2 .....	59
Tabel 4.15 Koefisien Parameter Persamaan 1 .....	60
Tabel 4.16 Koefisien Parameter Persamaan 2 .....	61
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 1 .....	63
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 2 .....	63
Tabel 4.21 Uji F Persamaan 1 .....	64
Tabel 4.22 Uji F Persamaan 2 .....	65
Tabel 4.24 Uji Statistik t Persamaan 1 .....	67
Tabel 4.25 Uji Statistik t Persamaan 2 .....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN .....	83
LAMPIRAN B STATISTIK DESKRIPTIF .....	85
LAMPIRAN C UJI NORMALITAS .....	86
LAMPIRAN D UJI MULTIKOLONIERITAS .....	89
LAMPIRAN E UJI HETEROKESDASTISITAS .....	90
LAMPIRAN F UJI AUTOKORELASI.....	91
LAMPIRAN G ANALISIS REGRESI .....	92

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penelitian dalam akuntansi untuk pajak penghasilan banyak memeriksa apakah akrual pajak yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur. Misalnya, Phillips et al. (2003) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan mungkin digunakan untuk membantu mendeteksi manajemen laba. Selanjutnya, Lev dan Nissim (2004) dan Hanlon (2005) menunjukkan bukti yang fundamental bahwa pajak memberikan informasi tentang pertumbuhan pendapatan dan kegigihan laba. Namun, pertanyaan mendasar apakah aset dan kewajiban pajak tangguhan memberikan informasi tambahan tentang beban pajak masa depan tidak terjawab.

Menurut Laux, 2013, pertanyaan mengenai hubungan antara aset dan kewajiban pajak tangguhan dengan beban pajak masa depan menarik untuk setidaknya tiga alasan. Pertama, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan atau mampu membuat perbedaan dalam keputusan dibuat oleh pengguna. Kedua, aset dan kewajiban pajak tangguhan memiliki nilai yang besar bagi banyak perusahaan. Penelitian Poeterba *et.al.* (2011) membuktikan bahwa 35% dari perusahaan-perusahaan sampel dalam penelitiannya melaporkan posisi pajak tangguhan bersih di lebih dari 5% dari total aset dan hampir 10% laporan posisi pajak tangguhan bersih memiliki nilai lebih dari 10% dari total aset.

Ketiga, penelitian teoritis baru-baru ini menantang kebijaksanaan konvensional yang menunjukkan asosiasi antara pajak tangguhan dan beban pajak masa depan tergantung pada apakah dan ketika aset dan kewajiban pajak tangguhan membalik.

Dotan (2003) membagi perbedaan temporer menjadi dua kelompok, yaitu pendapatan atau biaya yang lebih dahulu diakui dalam penghasilan komersial daripada fiskal dan pendapatan atau biaya yang lebih dahulu diakui dalam penghasilan fiskal daripada komersial. Berdasarkan pengelompokan tersebut, pada tahun 2013 Laux meneliti hubungan antara aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan. Hasil penelitian Laux menunjukkan adanya hubungan asimetris antara aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap pembayaran masa depan.

Komponen dari akrual pajak tangguhan dari penghasilan komersial yang sesuai dengan GAAP diakui lebih dulu daripada penghasilan fiskal dapat memberikan informasi tentang beban pajak masa depan. Sedangkan komponen yang diakui dalam penghasilan fiskal lebih dulu daripada komersial yang sesuai dengan GAAP tidak memberikan informasi mengenai beban pajak masa depan.

Penelitian yang menjelaskan tentang pengaruh aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan penting dilakukan untuk memberikan hasil empiris adanya hubungan antara kedua variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah beban pajak masa depan yang diproksi menggunakan beban pajak kini periode masa depan yang tercatat dalam laporan laba rugi. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada

satu periode yang akan dibayarkan perusahaan pada tahun tersebut. Variabel independen diproksi menggunakan beban pajak kini tahun berjalan dan beberapa komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terdiri atas imbalan pasca kerja, biaya yang masih harus dibayar, dan penyusutan. Tujuan dari penggunaan komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan tersebut adalah untuk memperjelas pengaruh dari setiap komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan. Amir *et al.* (1997) menyatakan bahwa komponen-komponen dari pajak tangguhan dapat memberikan nilai relevan informasi.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian Laux (2013), yang menggunakan sampel perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di S&P 500 Amerika Serikat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan informasi aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk memprediksi beban pajak masa depan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menghilangkan beberapa komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan yang digunakan oleh Laux (2013). Komponen yang dihilangkan antara lain pendapatan diterima di muka, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset dan kewajiban pajak tangguhan lainnya. Komponen-komponen dari aset dan kewajiban pajak tangguhan ini dihilangkan karena banyak laporan keuangan perusahaan yang tidak menyediakan informasi tersebut. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban masa depan.

Objek dalam penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan di S&P 500 dari berbagai industri, sedangkan obyek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur digunakan sebagai obyek penelitian karena sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur, sehingga data yang tersedia lebih banyak dan lebih mudah didapatkan. Selain itu perusahaan manufaktur juga menyajikan aset dan kewajiban pajak tangguhan, sedangkan perusahaan dalam industri lainnya seperti perbankan dan asuransi belum tentu menyajikan aset dan kewajiban pajak tangguhan dalam laporan keuangan perusahaannya.

Karena kompleksitas akuntansi untuk pajak tangguhan, topik tentang pajak tangguhan cukup menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Hasil dari penelitian akan memberikan bukti pengaruh aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan, yang dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pengaruh aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan. Penelitian ini akan diberi judul “Pengaruh Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan terhadap Beban pajak Masa Depan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat perbedaan antara standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan dalam menentukan pajak

penghasilan. Perbedaan pengakuan atas pendapatan dan biaya antara laporan komersial dan laporan fiskal disebabkan oleh perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Perbedaan permanen disebabkan oleh perbedaan dari standar akuntansi dan peraturan perpajakan, sehingga tidak memiliki dampak di masa depan. Sedangkan perbedaan temporer adalah perbedaan waktu pengakuan atas pendapatan dan biaya berdasarkan standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan yang berdampak di masa depan. Perbedaan temporer inilah yang menyebabkan adanya aset dan kewajiban pajak tangguhan. Komponen aset dan kewajiban pajak tangguhan diantaranya meliputi imbalan pasca kerja, biaya yang masih harus dibayar, dan penyusutan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan akan membalik di masa depan, sehingga mengakibatkan beban pajak periode masa depan menjadi lebih besar atau lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa aset dan kewajiban pajak tangguhan dapat memberikan informasi tentang beban pajak masa depan.

Beban pajak masa depan adalah sejumlah beban pajak kini pada periode masa depan. Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang terutang dan dihitung dengan mengalikan penghasilan kena pajak dengan tarif pajak.

Beban pajak kini pada tahun berjalan adalah jumlah pajak yang harus dibayarkan wajib pajak pada tahun tersebut. Beban pajak kini baru diketahui pada akhir tahun pajak, jumlah beban pajak yang dibayar setiap bulannya didasarkan pada beban pajak kini tahun sebelumnya. Oleh karena itu, beban pajak kini pada tahun berjalan dan perbedaan temporer yang menyebabkan aset dan kewajiban

pajak tangguhan dapat memberikan dampak pada beban pajak masa depan. Hal ini memunculkan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh beban pajak kini tahun berjalan terhadap beban pajak masa depan?
2. Bagaimana pengaruh aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja terhadap beban pajak masa depan?
3. Bagaimana pengaruh aset pajak tangguhan dari biaya yang masih harus dibayar terhadap beban pajak masa depan?
4. Bagaimana pengaruh kewajiban pajak tangguhan dari penyusutan terhadap beban pajak di masa depan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh beban pajak kini tahun berjalan terhadap beban pajak masa depan.
2. Menguji pengaruh masing-masing aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terdiri atas imbalan pasca kerja, biaya yang masih harus dibayar, dan penyusutan terhadap beban pajak masa depan.
3. Menyajikan hasil uji empiris pengaruh aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan.
4. Memberikan bukti empiris aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris adanya pengaruh aset dan kewajiban pajak tangguhan terhadap beban pajak masa depan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan khususnya di bidang akuntansi perpajakan.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Memberikan informasi tambahan bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya investor untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pasar modal.
2. Memberikan informasi tentang beban pajak yang dibayar masa depan dengan data aset dan kewajiban pajak tangguhan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai struktur penulisan yang terdiri atas lima bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.



**BAB 2 TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori yang menjadi landasan dalam penelitian, konsep yang terkait dengan variabel penelitian, beberapa penelitian- penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional masing-masing variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

**BAB 4 HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, pembahasan hasil analisis, dan interpretasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

**BAB 5 PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.